

ABSTRAK

Muhammad Fadli. 220104030151 *Manajemen Dewan Masjid Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Dakwah Islam*, Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Prodi S1 Manajemen Dakwah. Universitas Islam Negeri (UIN) Banjarmasin 2026. Pembimbing I : Dr. H. M. Abduh, MA . Pembimbing II : Hj. Jumi Herlita, M.Sc

Kata Kunci : Manajemen; Dewan Masjid Indonesia (DMI); Dakwah Islam; Kalimantan Selatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam manajemen Dewan Masjid Indonesia (DMI) Provinsi Kalimantan Selatan dalam melaksanakan Dakwah Islam serta menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini didasarkan pada tuntutan adaptasi dakwah di era modern yang menuntut implementasi nyata dalam menjawab persoalan sosial umat. DMI Kalsel telah menginisiasi berbagai program Dakwah Islam, seperti pengembangan ekonomi syariah berbasis masjid, pelayanan kesehatan/pengurangan risiko bencana, dan bakti sosial sunatan massal.

Menggunakan metode penelitian kualitatif dengan fokus analisis pada fungsi manajemen (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen DMI Kalsel diwujudkan melalui perencanaan strategis yang adaptif (berdasarkan ketersediaan dana dan analisis berkelanjutan), pengorganisasian yang terperinci melalui sembilan departemen yang menjalankan 11 program utama dan penggerakan yang menekankan kolaborasi intensif dengan pemerintah daerah dan jaringan masjid lokal.

Faktor pendukung utama mencakup dukungan sejarah dan jaringan kelembagaan yang kuat, kolaborasi strategis yang efektif, serta motivasi keagamaan yang mendalam dari relawan. Sementara itu, faktor penghambat yang dominan adalah keterbatasan pendanaan, karena mengandalkan hibah yang bersifat dua tahunan, serta kapasitas sumber daya manusia (SDM) relawan yang terbatas. Penelitian ini merekomendasikan penguatan basis pendanaan melalui pendirian Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Sedekah (LAS) lokal serta peningkatan keterlibatan relawan untuk mencapai efektivitas program yang optimal dan berkelanjutan.